

PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI KALANGAN GURU SMA LINGKUP PROVINSI MALUKU DAN MALUKU UTARA DENGAN OPTIMASI APLIKASI *MICROSOFT TEAMS*

Ismi Isti'anah^{1*}

¹Politeknik Perikanan Negeri Tual. Jl. Raya Langgur-Sathean km 06, Sathean, Kei Kecil, Kabupaten Maluku Tenggara, Maluku

*Email: istianah1705@gmail.com

Abstrak

Unsur pengabdian menjadi poin yang cukup penting dalam jabatan fungsional dosen. Tujuan dilakukannya pengabdian ini ialah meningkatkan literasi di kalangan guru. Para pendidik dalam Ikatan Guru Indonesia (IGI) Provinsi Maluku dan Maluku Utara yang tergabung pada komunitas Maluku Belajar yang terpusat di SMA Negeri 2 Kei Kecil Maluku Tenggara membutuhkan peningkatan profesionalisme dalam bentuk keterampilan menulis karya ilmiah jenis karya populer yang dibukukan sehingga mereka dapat mempublikasikan tulisan ke dalam buku ajar ber-ISBN yang menunjang profesi mereka. Kebutuhan ini dijawab oleh tim dari Polikant Tual yang memfasilitasi mereka dengan program Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Kalangan Guru SMA Lingkup Provinsi Maluku dan Maluku Utara dengan Metode Klasik dan Optimasi Aplikasi *Microsoft Teams* hingga ke tahap pengiriman artikel ke penerbit dan pembukuan karya. Para peserta pelatihan merasakan manfaat program ini dari sisi pengetahuan maupun teknis, sehingga para peserta dapat merancang tulisan mereka menjadi naskah yang siap dipublikasikan di buku.

Kata kunci: pengabdian, guru, Maluku, Maluku Utara, *Microsoft Teams*

PENDAHULUAN

Dosen sebagai tenaga kependidikan memiliki tugas untuk menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Unsur pengabdian menjadi poin yang cukup penting dalam jabatan fungsional dosen. Dosen yang aktif dalam melakukan kegiatan pengabdian juga dapat meningkatkan nilai integritas program studi serta meningkatkan kredibilitas institusi tempat dimana ia bertugas. Selain itu, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dosen juga bisa menerapkan produk yang dihasilkan untuk didiseminasikan bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

Permenpan dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 menjelaskan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) sebagai pengembangan

kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya. Salah 1 wujud PKB yang dimaksud adalah Publikasi Ilmiah. Publikasi Ilmiah pada Kegiatan PKB salah 1 kegiatan yaitu: Publikasi hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal. Publikasi ilmiah guru dapat dipublikasikan dalam bentuk laporan hasil penelitian (misalnya laporan Penelitian Tindakan Kelas) atau berupa tinjauan/ gagasan ilmiah yang ditulis berdasar pada pengalaman dan sesuai dengan tugas pokok serta fungsi guru.

Publikasi ilmiah guru di atas, terdiri dari empat kelompok, yakni: a) Laporan Hasil Penelitian: Laporan hasil penelitian adalah publikasi ilmiah berisi laporan hasil penelitian yang dilakukan guru pada bidang pendidikan yang telah dilaksanakan guru di sekolah/

madrasahnyanya dan sesuai dengan tupoksinya, antara lain dapat berupa laporan Penelitian Tindakan Kelas. b) Tinjauan Ilmiah: Makalah tinjauan ilmiah adalah publikasi guru yang berisi ide/gagasan penulis dalam upaya mengatasi berbagai masalah pendidikan formal dan pembelajaran yang ada di satuan pendidikannya (di sekolah/madrasahnyanya). c) Tulisan Ilmiah Populer: Karya ilmiah populer adalah tulisan yang dipublikasikan di media massa (koran, majalah, atau sejenisnya). Karya ilmiah populer dalam kaitan dengan upaya pengembangan profesi ini merupakan kelompok tulisan yang lebih banyak mengandung isi pengetahuan, berupa ide, atau gagasan pengalaman penulis yang menyangkut bidang pendidikan pada satuan pendidikan penulis bersangkutan. d) Artikel Ilmiah: Artikel ilmiah dalam bidang pendidikan yang berisi gagasan atau tinjauan ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran di satuan pendidikan yang dimuat di jurnal ilmiah.

Kegiatan Menyusun karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan banyak diminati oleh para guru dari berbagai kegiatan peningkatan profesi yang dijelaskan di atas. Di samping kriterianya yang jelas jenis karya tulis yang dapat disusun oleh guru cukup banyak jenisnya. Jenis-jenis karya tulis ilmiah yang dapat dilakukan oleh guru yaitu: KTI hasil penelitian/pengkajian/survey dan atau evaluasi, KTI berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri (Mawardi 2015).

Sejalan dengan pernyataan Dharma (2012) bahwa profesi guru itu adalah jabatan yang sesuai dengan pengertian profesi; 1 dari 14 tugas profesional tersebut adalah “menggunakan hasil penelitian dan aplikasi dari teori ke praktek (teori baru dikembangkan dari hasil penelitian)” sehingga mereka memerlukan pelatihan khusus dengan waktu yang relatif panjang. Pelatihan yang ideal dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Sistem pelatihan

adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen *inputs*, proses, *output*, dan *outcome*. Setiap model mengandung tiga kategori, yaitu: a) fungsi perencanaan; b) fungsi pelaksanaan; dan c) fungsi evaluasi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini dilaksanakan dengan cara yang sedikit berbeda, karena situasi pandemik Covid-19 yang sedang melanda Indonesia. Sehingga kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk daring. Pengabdian kali ini mengambil tema tentang Peningkatan Literasi kepada Para Guru di lingkup Maluku dan Maluku Utara. Kegiatan ini direncanakan berupa pelatihan untuk menulis karya secara ilmiah dan juga karya populer. Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan dengan Kerjasama dari Cabang Dinas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus Kabupaten Maluku Tenggara dengan Politeknik Perikanan Negeri Tual yang difasilitasi oleh Komunitas Maluku Belajar yang terpusat di SMA Negeri 2 Kei Kecil.

METODE PELAKSANAAN

Kerangka pelatihan ditetapkan seperti berikut di bawah untuk mengatasi masalah demi pencapaian tujuan:

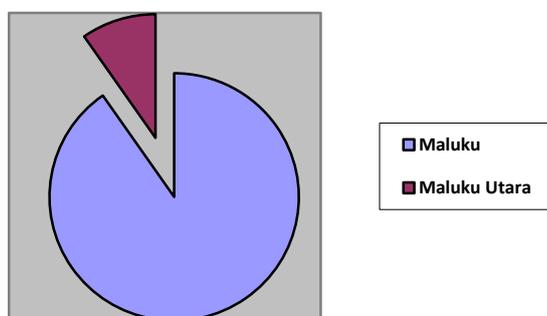
1. Judul Kegiatan: Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Kalangan Guru SMA Lingkup Provinsi Maluku dan Maluku Utara dengan Metode Klasik dan Optimasi Aplikasi *Microsoft Teams*;
2. Waktu Pelaksanaan: 24-30 Juni 2020 di Kabupaten Maluku Tenggara.
3. Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dengan model klasik dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut:
 - 1) Melalui pelatihan ini diberikan pembekalan tentang:
 - a. Anatomi artikel Ilmiah dan hal-hal yang perlu dan tidak perlu dilakukan dalam penulisan artikel ilmiah oleh Ismi Isti'anah, S.Si, M.Si;
 - b. Copy Master: Penulisan artikel ilmiah dalam bahasa

- Indonesia yang baik dan benar oleh Ismi Isti'anah, S.Si, M.Si;
- c. Panduan Menulis Karya Populer Melalui Pelatihan Penulisan Buku;
 - d. Review Penggunaan Aplikasi Microsoft Teams oleh Yandri Soeyono, M.Pd selaku Guru SMA Negeri 2 Kei Kecil dan juga pendiri komunitas IGI Maluku Belajar.
- 2) Sesudah pembekalan materi utama dilanjutkan dengan pelatihan penulisan artikel karya populer dan wajib mengumpulkan

tugas tersebut melalui aplikasi *Microsoft Teams* dan karya populer tersebut akan dibukukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 7 hari. Sebanyak 31 peserta yang berasal dari kalangan Guru di Provinsi Maluku dan Maluku Utara mengikuti pelatihan ini. Sebanyak 90.3% berasal dari Provinsi Maluku dan sisanya 9.7% berasal dari Maluku Utara (Gambar 1).

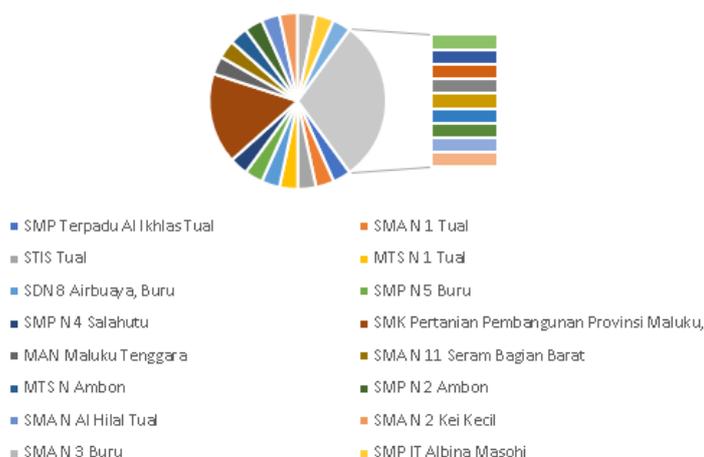


Gambar 1. Diagram hasil sebaran peserta pelatihan

Asal sekolah tempat mengajar para peserta berasal dari berbagai jenjang

baik SD, SMP, SMA, maupun SMK bahkan Sekolah Tinggi (Gambar 2).

Jumlah Sebaran Asal Sekolah Peserta Pelatihan



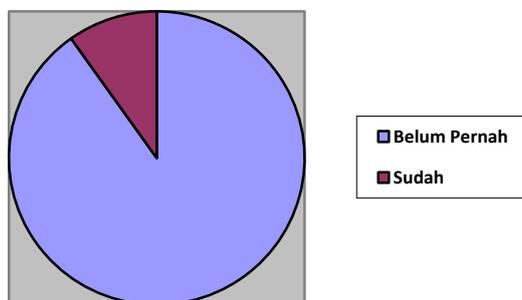
Gambar 2. Diagram jumlah sebaran asal sekolah peserta pelatihan

Kegiatan diawali dengan pengisian kuesioner awal sebelum pelatihan

penulisan karya ilmiah jenis buku populer dimulai. Hasil kuesioner awal

menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sebanyak 90% belum pernah

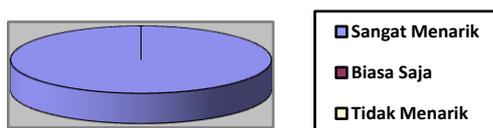
mengikuti kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah (Gambar 3).



Gambar 3. Diagram perbandingan peserta yang sudah dan belum pernah mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah

Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah ini dianggap sangat menarik bagi peserta karena waktu yang sangat sesuai dengan kondisi *Work from Home* akibat adanya pandemik Covid-19 ini (Gambar 2). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Latip (2020) bahwa literasi teknologi memiliki peran penting dalam keterlaksanaan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi Covid-19,

diantaranya memperlancar pelaksanaan PJJ, menjadikan pelaksanaan PJJ lebih efektif, memudahkan dalam mencari dan mengolah informasi, memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi pengajar dan pembelajar, serta mengarahkan pengguna teknologi agar lebih positif dan menjunjung etika sosial ketika menggunakan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh.

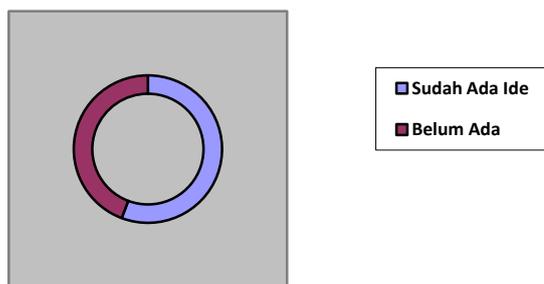


Gambar 4. Diagram Ketertarikan Peserta untuk Mengikuti Kegiatan Pelatihan

Peserta banyak mengharapkan manfaat yang positif dalam kegiatan pelatihan penulisan ini. Manfaat yang ingin diperoleh diantaranya:

1. Dapat membuat karya ilmiah dalam bentuk buku
2. Menambah pengetahuan dalam tata cara penulisan karya ilmiah
3. Mengetahui proses pembuatan naskah hingga dibukukan
4. Menjalin relasi antarpeserta dengan pemateri.

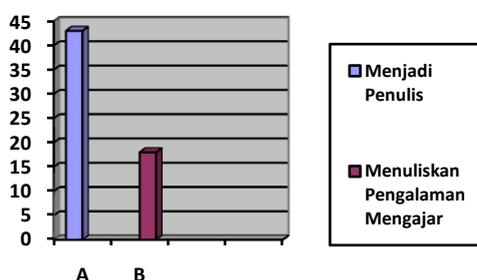
Sebanyak 50 peserta telah memiliki ide tulisan untuk dituliskan, sebagian diantaranya belum mengetahui akan menulis karya dengan ide yang seperti apa (Gambar 5).



Gambar 5. Diagram presentase peserta yang sudah/belum memiliki ide

Peserta yang mengikuti pelatihan berkeinginan agar mereka bisa diajari untuk menjadi seorang penulis dengan karyanya. Adapun sebanyak 30 persen

diantaranya ingin menuangkan pengalaman selama mengajar di timur Indonesia dalam sebuah karya ilmiah populer berbentuk buku (Gambar 6).



Gambar 6. Motivasi peserta dalam mengikuti pelatihan

Rangkaian kegiatan selanjutnya yaitu registrasi peserta dilanjutkan sambutan dari ketua pelaksana dari IGI Cabang Maluku dan Maluku Utara, Komunitas Maluku Belajar. Hari pertama peserta mengikuti pembekalan materi tentang dasar-dasar penulisan artikel ilmiah, anatomi artikel ilmiah dan hal-hal yang perlu dan tidak perlu dilakukan dalam penulisan artikel ilmiah, *copy master* penulisan artikel ilmiah dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Hari kedua diawali dengan presensi kemudian review tentang tugas pertama yang sudah para peserta kumpulkan di dalam aplikasi *Microsoft Teams*. Materi hari kedua yaitu membuat rancangan penulisan. Pentingnya membuat rancangan penulisan dalam sebuah karya adalah agar memudahkan proses penulisan serta membatasi tulisan kita keluar dari alur (Sodiq *et al.* 2014).

Materi hari ketiga yaitu membahas tentang membuat anatomi tulisan. Anatomi tulisan yang diawali dengan judul hingga ke profil

penulis. Fungsi dari pembuatan anatomi tulisan yaitu agar kita dapat mendistribusikan masing-masing tulisan pada bagiannya (Suprayitno 2012). Materi dilanjutkan dengan tugas seperti biasa kemudian dilakukan review di hari berikutnya.

Hari keempat, kegiatan pelatihan membahas tentang cara menentukan judul tulisan. Pemberian judul menjadi bagian yang sangat penting karena melalui judul lah karya kita akan dilihat oleh pembaca. Judul yang dituliskan harus relevan dengan isi tulisan yang dibuat (Machmud 2016). Adapun kegiatan pelatihan hari kelima membahas tentang pembuatan naskah tulisan. Sehingga para peserta sudah diminta untuk menuliskan sendiri karyanya.

Materi hari keenam yaitu tentang pembuatan profil penulis. Tujuan dari pembuatan profil penulis ialah agar para pembaca mengetahui siapa penulis karya tersebut sehingga dapat berjejaring karena di dalam profil penulis juga terdapat kontak penulis yang bisa dihubungi.

Adapun materi hari terakhir yaitu mengenai cara membukukan karya dimana karya yang dibuat dan dicetak harus diuruskan ISBNnya sehingga tercatat di Perpustakaan Nasional RI.

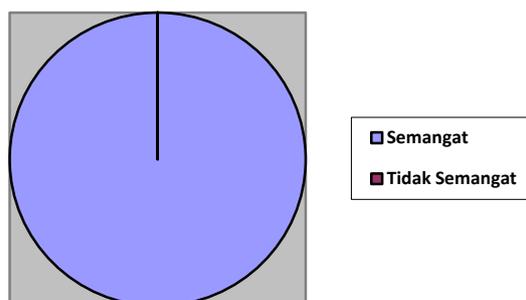
Program pelatihan penulisan buku ini juga diharapkan dapat meningkatkan literasi di kalangan Guru SMA lingkup Provinsi Maluku dan Maluku Utara. Kelak kedepannya pengajar bisa menerapkan program 6M yaitu mengamati (*observe*), mencipta (*create*), mengkomunikasikan (*communicate*), mengapresiasi (*appreciate*), membukukan (*post*), memamerkan (*demonstrate*) untuk

(1) Pelatihan menulis karya ilmiah dalam bentuk karya populer yang dibukukan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peserta mengenai tata cara penulisan, yang ditunjukkan dengan

menciptakan budaya literasi di kelas dengan siswa siswinya (Akbar 2017).

Tingkat keberhasilan program ini juga diukur melalui kuesioner akhir yang diedarkan untuk peserta guna menentukan ketercapaian tujuan dan menjangkir balikan dari peserta setelah dilakukan pemberian materi pelatihan selama 7 hari. Adapun hasil pengisian instrumen evaluasi setelah dianalisis diperoleh hasil seperti berikut ini.

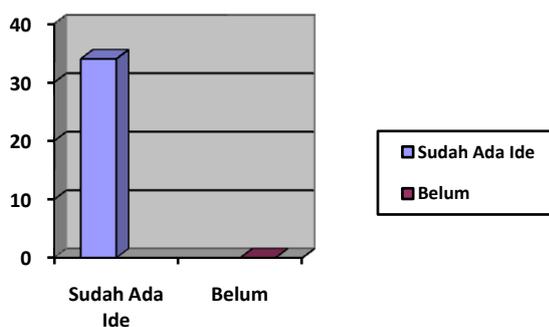
hasil pernyataan bahwa peserta memahami dengan baik materi yang disampaikan dan sangat semangat untuk menulis karya dalam sebuah buku (Gambar 7)



Gambar 7. Diagram hasil motivasi peserta setelah mengikuti kegiatan penulisan

(2) Pelatihan menulis karya ilmiah dalam bentuk karya populer yang dibukukan dapat menambah motivasi dan semangat peserta dalam menemukan ide tulisan. Hal ini dapat menjadi jawaban atas pernyataan dalam

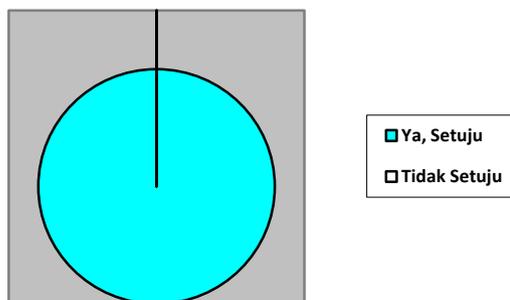
kuesioner awal pelatihan dimana peserta saat itu belum memiliki ide untuk karyanya. Sebanyak 100% peserta sudah memiliki ide tulisan setelah mengikuti pelatihan ini (Gambar 8).



Gambar 8. Diagram hasil ide yang sudah ditemukan peserta setelah mengikuti pelatihan

(3) Pelatihan penulisan karya ilmiah ini dapat mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki oleh semua peserta terkait dengan tugasnya sebagai seorang pengajar. Hal ini terlihat dalam rekapitulasi dari

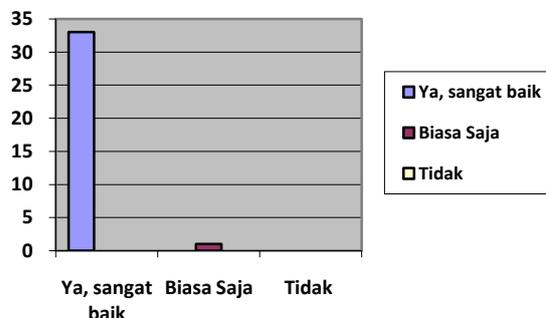
kuesioner akhir dimana seluruh peserta 100% semua setuju jika pelatihan ini dapat mengembangkan potensi Bapak dan Ibu Guru SMA di lingkup Provinsi Maluku dan Maluku Utara (Gambar 9).



Gambar 9. Diagram hasil pelatihan dapat mengembangkan potensi dan keterampilan peserta

(4) Cara penyajian materi oleh para fasilitator dinilai sangat baik sesuai dengan harapan peserta yang didukung dengan fasilitas dan sarana yang membantu kelancaran

penyampaian materi maupun pelatihan. Hal ini ditunjukkan dalam 99% persen jawaban peserta yang memilih bahwa penyelenggara dan pemateri sudah melaksanakan pelatihan dengan sangat baik dan 1 persen diantaranya menjawab biasa saja (Gambar 10).



Gambar 10. Diagram hasil penggambaran penyajian materi oleh fasilitator

KESIMPULAN

Para pendidik, terdiri dari guru, pengawas, maupun kepala sekolah dalam Ikatan Guru Indonesia (IGI) Provinsi Maluku dan Maluku Utara yang tergabung pada komunitas Maluku Belajar yang terpusat di SMA Negeri 2 Kei Kecil Maluku Tenggara membutuhkan peningkatan profesionalisme dalam bentuk keterampilan menulis karya ilmiah jenis kaya popular yang dibukukan sehingga

mereka dapat mempublikasikan tulisan ke dalam buku ajar ber-ISBN yang menunjang profesi mereka. Kebutuhan ini dijawab oleh tim dari Polikant Tual yang memfasilitasi mereka dengan program Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Kalangan Guru SMA Lingkup Provinsi Maluku dan Maluku Utara dengan Metode Klasik dan Optimasi Aplikasi *Microsoft Teams* hingga ke tahap pengiriman artikel ke penerbit dan pembukuan karya. Para peserta pelatihan merasakan manfaat

program ini dari sisi pengetahuan maupun teknis, sehingga para peserta dapat merancang tulisan mereka menjadi naskah yang siap dipublikasikan di buku.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akbar A. 2017. Membudayakan literasi dengan program 6M di sekolah dasar. *JPSD* Vol.3 (1): 42-52
- [2] Dharma S. 2012. Tantangan Guru Abad XXI: Menggenjot Mutu PTK Dikmen. Media Informasi dan Komunikasi PTK Pendidikan Menengah. Jakarta (ID): PTK Dikmen.
- [3] Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. 2010. Pembinaan Dan Pengembangan Profesi Guru Buku 5 Pedoman Penilaian Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Pkb) Pedoman Untuk Mendukung Pelaksanaan Tugas Tim Teknis Penilai Publikasi Ilmiah Guru Dan Karya Inovatif Guru. www.bermutuprofesi.org.
- [4] Latip A. 2020. Peran literasi teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemic Covid-19. *EduTech: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran* Vol.1(2):107-115.
- [5] Machmud M. 2016. Tuntutan Penulisan Tugas Akhir: Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah. Malang (ID): Penerbit Selaras.
- [6] Mawardi. 2015. Desain Pengembangan Keprofesian Guru Berkelanjutan Berbasis E-Learning (Suatu Tinjauan Teoretik). Salatiga (ID): RIS UKSW Press.
- [7] Sodik I, Suryadi A, Ahmad TA. 2014. Program Guru Menulis: Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sejarah dalam Penulisan Karya Ilmiah di Kabupaten Semarang. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran* Vol. 12(1): 42-47.
- [8] Suprayitno. 2012. Tinjauan anatomi layout halaman republika e-paper. *HUMANIORA* Vol.3(2): 593-605.
- [9]